

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu julukan negara Indonesia adalah negara maritim dengan wilayah perairan lebih besar dibandingkan wilayah daratan. Indonesia memiliki lebih dari 17.500 pulau dan garis pantai sepanjang 81.000 kilometer. Bahkan Indonesia juga merupakan salah satu negara dengan lautan terluas di dunia, maka tidak heran Indonesia dijuluki negara maritim. Dengan perairan yang luas tersebut, menjadikan kehidupan Indonesia tidak lepas dari kehidupan maritim. Pemerintah juga turut mengembangkan infrastruktur di sektor maritim seperti: membangun pelabuhan laut, membangun tol laut, industri perkapalan dan pariwisata maritim.

Maritim tidak hanya sebatas mengenai kelautan dan perikanan, tetapi maritim adalah semua aktivitas yang berhubungan dengan kemaritiman baik langsung atau tidak langsung (Herdiawan, 2015). Adapun industri maritim yaitu; kegiatan impor ekspor, bongkar muat, jasa angkut, pelabuhan, galangan kapal, dan pengolahan hasil laut dan budidaya laut (Bergheim et al., 2015). Aktivitas tersebut hanya sebagian kecil dari aktivitas maritim. Jika Indonesia mampu memaksimalkan pemanfaatan potensi maritim yang dimiliki, tentunya hal tersebut berdampak besar terhadap peningkatan pendapatan negara dan bisa dialokasikan guna meningkatkan kesejahteraan warga negaranya.

Dampak yang ditimbulkan akibat pandemi covid 19 memukul berbagai sendi kehidupan manusia. Tidak terkecuali perusahaan industri maritim, dibatasinya pergerakan manusia secara langsung dan menurunnya permintaan menjadi salah satu faktor yang mengakibatkan banyak perusahaan yang merugi. Adapun salah satu dampak covid 19 pada industri maritim sektor pelayaran nasional yaitu: penurunan volume kargo ekspor dan impor, penurunan kinerja sebagai dampak *physical distancing* dan *work from home (wfh)*, dan permasalahan kapal lainnya (Danil, 2020). Tentunya hal ini menjadi pertimbangan tersendiri bagi investor sebelum menanamkan modalnya.

Laporan keuangan adalah salah satu sarana manajemen dalam mempertanggungjawabkan kegiatan usaha yang dilakukan perusahaan terhadap sumber daya modal. Ciri laporan keuangan yang bagus adalah laporan keuangan yang berisi informasi secara lengkap. Tentunya dalam hal ini laba memiliki potensi yang sangat penting bagi pihak eksternal maupun internal dalam mengambil keputusan. Maka dari itu, laporan keuangan juga harus menjadi cerminan posisi keuangan dan hasil kinerja pada periode tertentu secara wajar.

Kemakmuran bagi para investor bisa memberikan dampak yang baik bagi perusahaan, yang mana hal tersebut secara tidak langsung bisa menaikkan nilai perusahaan. Tentunya perusahaan akan saling berkompetisi melancarkan berbagai cara dan inovasi guna mengoptimalkan nilai perusahaan supaya memperoleh tambahan dana dari investor. Jika perusahaan mempunyai nilai perusahaan yang tidak konstan tentu akan dianggap menghadapi penurunan oleh pemegang saham (Prastuti dan Sudiarta, 2016). Hal tersebut akan berakibat pada perusahaan

hilangnya kepercayaan dari investor. Para investor akan banyak menjual sahamnya kembali akibatnya modal perusahaan tentu akan mengalami kesulitan dalam menjalankan operasionalnya.

Nilai perusahaan merupakan hal yang penting bagi pimpinan perusahaan maupun investor. Bagi pemilik perusahaan, nilai perusahaan merupakan indikator atas prestasi kinerja yang telah diraihinya. Semakin tinggi nilai perusahaan mencerminkan tingginya nilai perusahaan, secara tidak langsung hal tersebut mencerminkan kemampuan perusahaan guna meningkatkan kemakmuran investor yang merupakan tujuan perusahaan (Indrarini, 2019). Sedangkan bagi investor, semakin meningkatnya nilai perusahaan akan menjadikan investor berminat untuk menanamkan modalnya pada perusahaan akibatnya harga saham perusahaan tersebut akan terus naik.

Salah satu indikator yang dipakai pemegang saham guna mengetahui nilai perusahaan adalah Tobin's Q. Nilai Tobin's Q mampu menyampaikan informasi yang terbaik dikarenakan rasio ini memasukkan seluruh unsur baik itu utang, modal, dan saham perusahaan. Bukan saja saham biasa dan modal perusahaan akan tetapi semua aset perusahaan, dan juga mampu menyampaikan apapun peristiwa yang terjadi didalam perusahaan contohnya dalam pengambilan keputusan berinvestasi (M. N. Utomo, 2019). Semakin tinggi nilai Tobin's Q suatu perusahaan maka perusahaan tersebut semakin dianggap mampu dan berhasil dalam memanifestasikan nilai perusahaan bagi investor (Hasibuan & Dzulkirom, 2015).

Nilai Tobin's Q perusahaan-perusahaan maritim terus mengalami pasang surut yang berbeda setiap tahunnya. Dari data yang didapat tersebut terlihat peristiwa yang sama yaitu terjadi penurunan nilai perusahaan pada perusahaan maritim. Penurunan tersebut juga diikuti dengan adanya covid 19 yang menyebabkan ketidakstabilan dan penurunan nilai perusahaan.

Adapun faktor keuangan yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan adalah *size* (ukuran perusahaan) merupakan proporsi perusahaan yang mencerminkan besar kecilnya suatu perusahaan, yang mana tentunya perusahaan besar dipandang lebih bisa memberikan kesejahteraan kepada investor. Adapun ukuran perusahaan bisa dilihat dari jumlah aset. Jumlah aset menjadi indikator suatu perusahaan dikarenakan dengan total aset yang perusahaan punya dan meningginya aset tetap perusahaan, maka hal itu mencerminkan ukuran dari perusahaan tersebut.

Semakin naik nilai profitabilitas suatu perusahaan tentu akan menarik minat investor. Hal ini dikarenakan semakin naiknya nilai profitabilitas diharapkan bisa memberikan kesejahteraan pada pemegang saham. Perusahaan yang bisa menaikkan laba perusahaan lebih berpeluang untuk memperbesar ukuran perusahaan (Chumaidah & Priyadi, 2018).

Dalam menjalankan perusahaan, struktur modal yang maksimal sangat diinginkan guna mendapat laba yang tinggi dengan biaya modal yang sesedikit mungkin yang tentunya akan meningkatkan nilai perusahaan. Struktur modal bisa diukur memakai *Debt To Equity Ratio* (DER). Semakin kecil nilai DER maka kemungkinan nilai perusahaan akan semakin besar yang tentunya menumbuhkan

kepercayaan investor. Semakin besar nilai DER maka semakin kecil juga laba yang dibagi kepada pemegang saham, akibatnya bisa menurunkan harga saham perusahaan tersebut (Syahadatina & Suwito, 2015).

Dalam usaha untuk memberi sinyal positif untuk pemegang saham perusahaan yang sudah *go public* tentunya perusahaan akan berusaha menumbuhkan nilai perusahaan lewat perbaikan nilai kinerja perusahaan. Selain faktor keuangan ada juga faktor non keuangan yang menjadi pengaruh nilai perusahaan, salah satunya yaitu pertanggungjawaban sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang merupakan salah satu informasi yang harus tercantum di dalam laporan tahunan perusahaan seperti yang diatur dalam UU RI No. 40 tahun 2007 yaitu mengenai tanggung jawab lingkungan dan sosial guna mengharuskan perseroan yang kegiatannya di bidang industri atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Suatu pertanggungjawaban yang ditujukan oleh perusahaan guna memenuhi kebutuhan para pemegang saham. *Corporate Social Responsibility* merupakan bagian dari cara berbisnis, guna menunjang keberlangsungan perusahaan dimasa yang akan datang.

Hasil penelitian yang diperoleh Fitriyani (2019) menyatakan bahwa CSR memoderasi hubungan *size* terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitiannya Chumaidah dan Priyadi (2018) menyatakan CSR tidak mampu memoderasi hubungan *size* dengan nilai perusahaan. Pada hasil penelitian Fitrianti & Lihan (2019) menyatakan bahwa CSR bisa memoderasi hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan. Akan tetapi Itsnaini & Subardjo (2017) menyatakan hal sebaliknya bahwa CSR tidak bisa memoderasi hubungan profitabilitas dengan nilai

perusahaan. Hasil penelitian yang ditemukan Hannawanti dan Naibaho (2021) menyatakan bahwa CSR bisa memoderasi hubungan struktur modal dengan nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Mukti dan Winarso (2020) menyatakan sebaliknya bahwa CSR tidak mampu memoderasi hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan.

Dengan adanya hasil penelitian terdahulu yang kontradiktif dan minimnya penelitian mengenai pengaruh *size*, profitabilitas, struktur modal terhadap nilai perusahaan pada industri maritim yang masih sangat sedikit. Maka hal tersebut memberikan peluang bagi peneliti untuk menguji kembali guna mendapatkan hasil yang konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini juga memakai variabel CSR sebagai variabel moderasi yang memberikan pengaruh memperlambat atau memperkuat antara variabel independen dengan variabel dependen. Sehingga topik penelitian ini menarik untuk diteliti seberapa besar pengaruh CSR dalam memoderasi variabel independen dengan variabel dependen. Berdasarkan latar belakang yang diungkapkan diatas, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Size*, Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Maritim Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan yang kecil sulit mendapatkan kepercayaan publik karena dianggap kurang mampu dalam mengelola modal (Ramdhonah et al., 2019).
2. Ketidakpastian laba perusahaan maritim mengalami pasang surut selama lima tahun terakhir (Priyatiningasih, 2021) .
3. Tuntutan kepada perusahaan spuaya bisa menjalankan fungsi perusahaan yang efisien dan efektif dalam meminimalkan biaya modal yang ditanggung perusahaan dikarenakan keterbatasan modal perusahaan (Nugrahani, 2017).
4. Kurangnya pengungkapan pertanggungjawaban sosial pada laporan tahunan perusahaan (Adisaputra & Kurnia, 2021).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Size* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Maritim yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Maritim yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021?
3. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Maritim yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021?
4. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Maritim yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021?

5. Apakah *Corporate Social Responsibility* memoderasi hubungan *Size* terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Maritim yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021?
6. Apakah *Corporate Social Responsibility* memoderasi hubungan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Maritim yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021?
7. Apakah *Corporate Social Responsibility* memoderasi hubungan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Maritim yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021?

1.4 Batasan Masalah

Untuk mempermudah mencapai tujuan penelitian, maka peneliti melakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Adapun Penelitian ini dibatasi pembahasannya hanya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai perusahaan pada penelitian ini diprosikan menggunakan rasio Tobin's Q dan faktor yang mempengaruhinya yaitu *size*, profitabilitas dan struktur modal yang dimoderasi oleh *corporate social responsibility*.
2. Penelitian ini hanya dilakukan selama 5 tahun pengamatan yaitu 2017-2021 yang berasal dari laporan keuangan industri maritim yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang sudah diuraikan diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *size* terhadap Nilai Perusahaan pada industri maritim yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada industri maritim yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap Nilai Perusahaan pada industri maritim yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* terhadap Nilai pada industri maritim yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.
5. Untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* dalam memoderasi hubungan *Size* terhadap nilai perusahaan pada industri maritim yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.
6. Untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* dalam memoderasi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada industri maritim yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.
7. Untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* dalam memoderasi hubungan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada industri maritim yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latarbelakang yang telah dipaparkan diatas, maka manfaat dalam penelitian ini ialah:

1. Bagi Perusahaan Maritim yang terdapat di Bursa Efek Indones penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan masukan bagi perusahaan agar bisa mengambil langkah dan keputusan guna melakukan persiapan dan perbaikan demi kemajuan perusahaan kedepannya
2. Diharapkan penelitian ini juga memberikan gambaran bagi investor dengan melihat nilai perusahaan dan pengaruh penting *corporate social responsibility* dan dapat membantu investor untuk menanamkan modalnya.
3. Bagi akademisi diharapkan dengan penelitian ini dapat menjadi referensi baru baik untuk penelitian selanjutnya ataupun untuk menjadi bahan bacaan terutama terkait *corporate social responsibility* sebagai variabel moderasi.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dari skripsi ini terdiri dari 5 bagian utama, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini berisi uraian mengenai kajian pustaka, *review* penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, pengembangan hipotesis, dan hipotesis.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini membahas objek dan ruang lingkup penelitian, metode penelitian, operasionalisasi variabel, metode penentuan populasi atau sampel, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan inti penelitian berisi tentang deskripsi unit analisis dan hasil penelitian serta pembahasannya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari analisis juga saran untuk yang direkomendasikan untuk pihak tertentu.

